

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan (UU RI No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian). Sebagaimana diketahui koperasi memiliki ciri khas yang berbeda dengan badan usaha lain, yaitu dimilikinya identitas ganda (*dual Identity*), dimana para anggota koperasi di samping sebagai pemilik (*owner*) juga sebagai pelanggan (*user*) dari produk atau jasa yang dihasilkan koperasi. Oleh sebab itu koperasi memiliki tujuan yakni meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Peranan koperasi menjadi sangat penting dalam menumbuhkan potensi ekonomi rakyat dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi yaitu kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Oleh karena itu, koperasi diharapkan dapat melayani anggota, sehingga harus terus dibina agar mampu mengembangkan usahanya sesuai dengan kepentingan anggotanya, dan pada akhirnya koperasi merupakan wahana ekonomi yang memberikan pelayanan kebutuhan anggotanya.

Sama halnya dengan Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok (KPPD) yang memiliki Unit Pengelolaan Fasilitas (UPF) yang terdiri dari parkir, keamanan, dan kebersihan serta Unit Simpan Pinjam (USP). Dalam melaksanakan

kegiatan usahanya dan untuk menunjang kesejahteraan anggotanya Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok memerlukan modal untuk membiayain operasional usahanya. Permodalan koperasi pada hakekatnya adalah permodalan yang berorientasi pada pada pengadaan dan penggunaan modal sendiri, juga modal pinjaman yang hanya didasarkan untuk kepentingan ekonomi usaha koperasi dan usaha anggota yang cenderung tidak stabil jumlahnya. Oleh karna itu, pihak manajemen harus dapat mengelola usahanya secara efektif dan efisien.

Selain itu, partisipasi anggota juga sangat menentukan dalam perkembangan maju mundurnya suatu koperasi agar efektif dan efisien dalam penggunaan dananya dan dapat menghemat dana agar dapat dialokasikan pada unit yang lebih potensial untuk menghasilkan laba yang pada akhirnya berdaya manfaat untuk anggota baik secara langsung maupun tidak langsung. Walaupun tingkat keberhasilan koperasi tidak diukur dari besarnya keuntungan yang diperoleh yang penting adalah mutu pelayanan koperasi pada anggota nanum dilain pihak koperasi dapat maju dan berkembang dengan adanya peningkatan SHU.

Sisa Hasil Usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah dikurangi dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan dalam rapat anggota. Oleh karena itu, anggota

dituntut kesadarannya dalam memenuhi hak dan kewajibannya sebagai anggota koperasi dalam upaya pengembangan koperasi. Kesadaran yang tinggi dari anggota dibuktikan dengan partisipasi aktif anggota koperasi yang diharapkan akan mendatangkan laba usaha. Dengan laba usaha (SHU) yang diperoleh setiap periode tahun buku yang sebagian di cadangkan sebagai dana dan sebagian digunakan untuk memupuk modal.

Berikut ini adalah perkembangan usaha Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok yang terdiri dari pendapatan, biaya, dan perolehan SHU dari tahun 2013 sampai dengan 2017

**Tabel 1-1 Total aset Koperasi Pusat Perbelanjaan Depok dari tahun 2013-2017**

| Tahun | Total Aset        | Persentase (%) |
|-------|-------------------|----------------|
| 2013  | Rp. 4.132.958.090 | -              |
| 2014  | Rp. 4.151.764.644 | 0,46           |
| 2015  | Rp. 4.801.746.278 | 15,66          |
| 2016  | Rp. 5.567.357.081 | 15,94          |
| 2017  | Rp. 5.969.488.902 | 7,22           |

*Sumber: Data yang diolah tahun 2013-2017*

Dalam usaha peningkatan aset koperasi Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok dari tahun 2014 sampai tahun 2017. Pada tahun 2014 aset koperasi mengalami kenaikan 0,46%. Lalu pada tahun 2015 mengalami kenaikan aset yang cukup besar yakni Rp 649.981.613 naik 15,66%. Dan pada tahun 2016 naik lagi sebesar Rp. 765.610.830 naik 15,94%. Pada tahun 2017 aset mengalami kenaikan Rp. 402.131.820 naik 7,22%

**Tabel 1-2 Perkembangan SHU Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok Tahun 2013 - 2017**

| Tahun | Jumlah      | Persentase (%) |
|-------|-------------|----------------|
|       | SHU         | SHU            |
| 2013  | 474.128.565 | -              |
| 2014  | 479.537.826 | 1.14           |
| 2015  | 800.006.459 | 66.83          |
| 2016  | 983.781.600 | 22.97          |
| 2017  | 714.917.032 | (27.33)        |

*Sumber: Data yang diolah tahun 2013-2017*

Perkembangan usaha Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 2014 perolehan SHU Rp.479.537.826 naik 1.14% dari tahun sebelumnya. Lalu persentase kenaikan SHU yang pada tahun 2015 mengalami kenaikan yang cukup besar sebesar Rp. 800.006.459 naik 66.83%. Pada tahun 2016 koperasi berhasil mendapatkan SHU Rp. 983.781.600 naik 22.97%. Tetapi pada tahun 2017 koperasi mengalami penurunan SHU menjadi Rp. 714.917.600 yang turun 27.33% dari tahun sebelumnya. Jadi dapat dilihat dari tahun 2013 sampai tahun 2016 SHU koperasi mengalami kenaikan tapi pada tahun 2017 mengalami penurunan.

Keberhasilan pengelola koperasi sangat ditentukan oleh kegiatan pendayagunaan Sumber Daya Manusia. Pengelola Sumber Daya Manusia dimaksud disini meliputi pembinaan personalia dan pembinaan anggota. Tujuan dari suatu perusahaan pada umumnya adalah meningkatkan laba agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dalam kurun waktu yang tidak

terbatas. Untuk mencapai tujuan tersebut di tengah ketatnya persaingan usaha tidaklah mudah, di mana setiap pengusaha berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh konsumennya.

Berikut ini adalah tabel biaya dari Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok

**Tabel 1-3 Biaya Unit Simpan Pinjam Koperasi Pedagan Pusat Perbelanjaan Depok**

| Tahun | Biaya Pegawai   | Biaya Umum Kantor | Biaya Penyusutan | Jumlah Biaya    |
|-------|-----------------|-------------------|------------------|-----------------|
| 2013  | Rp. 161.769.000 | Rp. 53.427.684    | Rp. 520.520      | Rp. 215.717.204 |
| 2014  | Rp. 163.300.000 | Rp. 56.308.300    | Rp. 1.006.250    | Rp. 226.614.550 |
| 2015  | Rp. 167.910.000 | Rp. 62.982.550    | Rp. 1.443.750    | Rp. 232.336.300 |
| 2016  | Rp. 158.835.000 | Rp. 82.942.500    | Rp. 1.794.458    | Rp. 243.571.958 |
| 2017  | Rp. 176.847.000 | Rp. 72.913.400    | Rp. 2.527.250    | Rp. 252.287.650 |

*Sumber: Data yang diolah tahun 2013-2017*

Tabel 1.3 memperlihatkan Pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Pedagang Pusat Perdagangan Depok dari tahun 2013 hingga 2017 mengalami kenaikan dilihat dari jumlah biaya. Namun pada tahun 2016 mengalami penurunan biaya pegawai dari Rp. 167.910.000 ke Rp. 158.835.000 atau tetapi pada biaya lain tetap mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 terjadi penurunan biaya umum kantor dari Rp. 82.942.500 ke Rp. 72.913.400 tetapi pada biaya lain tetap mengalami kenaikan.

**Tabel 1-4 Pendapatan Koperasi Pedagan Pusat Perbelanjaan Depok**

| Tahun | Pendapatan Unit Usaha |                   | Jumlah            |
|-------|-----------------------|-------------------|-------------------|
|       | USP                   | UPF               |                   |
| 2013  | Rp. 403.515.194       | Rp. 1.718.333.933 | Rp. 2.121.874.127 |
| 2014  | Rp. 412.676.133       | Rp. 1.774.006.433 | Rp. 2.186.582.567 |
| 2015  | Rp. 409.541.363       | Rp. 2.264.375.696 | Rp. 2.673.917.059 |
| 2016  | Rp. 447.098.242       | Rp. 2.508.166.645 | Rp. 2.955.265.068 |
| 2017  | Rp. 422.614.150       | Rp. 2.617.824.666 | Rp. 3.040.438.816 |

*Sumber: Data yang diolah tahun 2013-2017*

Pada tabel 1-4 memperlihatkan pendapatan Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok dari tahun 2013 – 2017 jumlah pendapatan koperasi mengalami kenaikan dari tahun-ketahun namun jika dilihat pada kegiatan usaha Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok unit pengelolaan fasilitas setiap tahun mengalami kenaikan juga dapat terlihat pada 2017 unit simpan pinjam koperasi. Pendapatan pada unit ini mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar Rp. 447.098.242 dan pada tahun 2017 turun menjadi Rp. 422.614.150.

**Tabel 1-5 Biaya Unit Pengelolaan Fasilitas Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok**

| Tahun | Biaya Langsung | Biaya Pegawai    | Biaya Umum Kantor | Biaya Penyusutan | Jumlah Biaya     |
|-------|----------------|------------------|-------------------|------------------|------------------|
| 2013  | Rp.247.494.850 | Rp.899.407.100   | Rp.247.732.050    | Rp.46.979.547    | Rp.1.441.613.547 |
| 2014  | Rp.270.926.929 | Rp.985.514.500   | Rp.251.371.550    | Rp.34.767.835    | Rp.1.502.580.814 |
| 2015  | Rp.298.896.050 | Rp.1.048.413.000 | Rp.273.979.450    | Rp.39.731.662    | Rp.1.661.020.162 |
| 2016  | Rp.273.004.038 | Rp.1.163.766.100 | Rp.296.734.100    | Rp.39.400.272    | Rp.1.772.904.510 |
| 2017  | Rp.329.557.871 | Rp.1.262.746.000 | Rp.488.679.375    | Rp.46.874.647    | Rp.2.127.857.893 |

*Sumber: Data yang diolah tahun 2013-2017*

Tabel 1.5 memperlihatkan pada Unit Pengelolaan Fasilitas Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok pada tahun 2013 hingga 2017 mengalami kenaikan dilihat dari jumlah biaya. Pada tahun 2016 terjadi penurunan biaya langsung dari Rp. 298.896.050 ke Rp. 273.004.038 dan biaya penyusutan Rp. 39.731.662. ke Rp. 39.400.272 namun biaya lain tetap mengalami kenaikan.

Pengendalian biaya adalah produk ikutan manajemen yang efektif, karena jika manajemen suatu perusahaan diselenggarakan secara efektif, biasanya terjadi efisiensi yang tinggi. Dan efisiensi yang tinggi merupakan gejala nyata dari pengendalian biaya. Agar dapat memaksimalkan laba yang didapat oleh koperasi, maka bagian keuangan perlu mengetahui apa saja faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap laba suatu koperasi. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha

Kondisi demikian mengandung pengertian bahwa kemampuan Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok untuk mengelola usahanya secara efisien

mengalami penurunan. Menurut Dewi (2010) “**Bahwa efisiensi biaya tenaga kerja langsung dan efisiensi biaya overhead pabrik memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap laba bersih**”. Penurunan efisiensi pengelolaan usaha juga mencerminkan bahwa terdapat pemborosan penggunaan sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi yang mengakibatkan turunnya persentase SHU.

Dengan melihat fenomena yang ada penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan topik bahasan “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFISIENSI BIAYA**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dikemukakan dan untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas, identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efisiensi biaya pada Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efisiensi biaya.

## **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan identifikasi masalah sebagai tindak lanjut atas permasalahan diatas. Sekaligus menilai efisiensi biaya terhadap perolehan SHU pada Koperasi Pedagang Pusat Perdagangan Depok.



### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Tingkat efisien penggunaan biaya pada Koperasi Pedagang Pusat Perdagangan Depok
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi biaya
3. Mendiskripsikan unit mana yang lebih efisien pada Koperasi Pedagang Pusat Perbelanjaan Depok.

## **1.4 KEGUNAAN PENELITIAN**

### **1.4.1 Aspek Pengembangan Ilmu**

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara teori maupun pengaplikasian dilapangan dalam upaya menambah pengalaman dan pengetahuan.
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi yang berguna sesuai dengan topik yang diteliti.

### **1.4.2 Aspek Guna Laksana**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi, pendapat dan manfaat bagi pengurus Koperasi Pusat Perdagangan Depok. Semoga hasil penelitian dapat pula dijadikan sebagai masukan bagi koperasi dalam upaya meningkatkan jumlah modal sendiri dari pembayaran simpanan wajib anggota kekoperasi baik dalam bentuk kebijakan maupun program kerja.